

ABSTRAK

Humaira Norijati. 2021. *Penerapan Strategi Quantum Qoutient pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Mahmudah, M.Pd.I dan Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag.

Strategi pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan atau proses penyajian dan penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru bahasa Arab kepada murid dengan tujuan agar murid memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya. Pengajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan, yaitu tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi *Quantum Qoutient* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Hayatuddiniyah Kabupaten Barito Kuala dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi *Quantum Qoutient* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Hayatuddiniyah Kabupaten Barito Kuala. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field reseach*), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskritif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru bahasa Arab kelas VI dan siswa kelas VI yang berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *Quantum Quotient* di Marasah Ibtidayah Hayatuddiniyah Kabupaten Barito Kuala terlaksana dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkahnya. Dan Pada tahap evaluasi guru melaksanakan dengan baik yaitu dengan tes lisan dan tertulis. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *Quantum Quotient* pada pembelajaran bahasa Arab adalah: faktor guru yang meliputi latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar yang cukup dalam mengajar. Kedua faktor siswa yang mencangkup minat dan perhatian yang dimiliki dan hampir semua siswa cukup baik dalam proses pembelajaran. Ketiga faktor sarana prasarana sudah memadai sehingga membantu proses pembelajaran. keempat faktor waktu